

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Undang-undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga maupun keuntungan bagi hasil. Pada tahun 2004 diberlakukan UU No. 3 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa bagi hasil bukanlah bank sendiri, tetapi semata-mata di bedakan sistem operasionalnya dengan bank konvensional.<sup>1</sup>

Perkembangan kelembagaan bank syariah menunjukkan bahwa dilakukannya amandemen UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU No. 3 tahun 2004 direspon positif oleh pelaku industri perbankan. Sehingga pada tahun 2012, jumlah bank syariah yang beroperasi menjadi 13 bank. Perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari tabel perkembangan Bank-bank syariah di Indonesia, sebagai berikut :

---

<sup>1</sup>Andi, Kiagus. 2006. *Analisis Korelasi Hubungan Kinerja Keuangan Bank Syariah Terhadap Tingkat Bagi Hasil profitabilitas*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 15. No.1. h.1-101.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Bank Syariah Tahun 2014-2018**

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah BUS	13	13	13	13	13
Tingkat Investasi	52.817	58.246	61.675	65.104	67.083

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada Rabu 28 Maret 2018 pada pukul 11:04

Bank syariah berperan sebagai perantara antara pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, baik itu dalam kegiatan usaha maupun kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, sistem operasional bank syariah dikenal dengan istilah *Islamic Banking* atau *Interest free Banking*, yaitu bank yang tidak mengenal sistem bunga (*riba*). Dengan demikian, bank syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai mekanisme dasar menerima simpanan deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) memberikan keuntungan (*return*) dengan prinsip *profit and loss sharing* dalam menwarkan pendanaan maupun pembiayaan kepada investor dengan skema *mudharabah*, *musyarakah* dan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>2</sup>

Penyimpanan investasi pada bank syariah ini merupakan simpanan yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas dibandingkan produk-produk lain yang ditawarkan bank syariah. Untuk pihak bank akan

---

<sup>2</sup>Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafik,2008), hlm.1-2.

memberitahukan kepada pihak investor atau sahibul maal mengenai nisbah dan tata cara pemberian keuntungan serta resiko yang dapat timbul dari investasi yang dimaksud. Perkembangan profitabilitas dialami oleh PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2011-2017 mengalami fluktuatif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Profitabilitas**  
**pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2017**

Tahun	Profitabilitas
2011	7
2012	8
2013	5
2014	1,75
2015	1,13
2016	1,24
2017	1,09

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada Rabu 28 Maret 2018 pada pukul 14:40

Pada tabel 1.2 diketahui bahwa perkembangan profitabilitas mengalami naik turun. Perkembangan Bank Syariah Mandiri menurun pada tahun 2017 menjadi 1,09 yang semula pada tahun 2016 adalah 1,24. Hal ini dikarenakan perekonomian yang dilakukan, dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menyebabkan kegiatan perekonomian dapat naik dan turun, sama halnya dengan turun naiknya profitabilitas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal kerja dan perputaran piutang.

Modal kerja merupakan dana yang terikat dalam aset lancar perusahaan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan.<sup>3</sup> Sedangkan perputaran piutang adalah Piutang merupakan tagihan kepada pelanggan atau pembeli. Mempunyai piutang mengandung biaya, namun biaya yang terkandung didalamnya dapat diimbangi oleh kenyataan bahwa penjamin kredit biasanya akan meningkatkan penjualan.<sup>4</sup>

**Tabel 1.3**  
**Data Modal Kerja dan Perputaran Piutang**  
**Bank Indonesia 2011-2017**

Tahun	Modal Kerja	Perputaran Piutang
2011	20.504.226	0.19
2012	25.568.424	0.17
2013	30.123.660	0.17
2014	32.282.410	0.18
2015	45.115.142	0.16
2016	44.263.262	0.17
2017	46.452.307	0.20

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada Rabu 28 Maret 2018 pada pukul 14:44

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa tingkat modal kerja tujuh tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2017 tingkat modal kerja mengalami kenaikan mencapai 46.452.307 juta. Pada tahun 2016

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kencana prenadamedia group, 2014), Cet. Ke- 3, hlm. 185.

<sup>4</sup> Dinul Alfian Akbar dan Fernando Africano, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Palembang: RafahPress, 2017), Cet. Ke-1, hlm. 53.

tingkat modal kerja menurun sedikit mencapai 44.263.262 juta. sedangkan modal kerja terendah pada tahun 2011 dikarenakan perekonomian indonesia menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga. Pada tingkat perputaran piutang tertinggi terjadi pada tahun 2016 yang mencapai 0.19. Sedangkan tingkat perputaran piutang terendah terjadi pada tahun 2015 yakni sebesar 0.16. Pada tahun 2015 perekonomian indonesia menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sehingga tingkat modal kerja menurun dan pemerintah menetapkan perhitungan rendah untuk perputaran piutang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, dalam Tugas Akhir dengan judul

**“PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011-2017”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengaruh modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran tentang masalah pengaruh modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas dan sebagai acuan bagi penyusunan dalam pemecahan masalah.

3. Bagi Bank Syariah Mandiri

Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik lagi dan dapat memperkenalkan eksistensi Bank Syariah Mandiri dimasyarakat luas serta dapat memberikan informasi dan pengetahuan

tambahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha syariahnya.

#### 4. Bagi Akademis

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai strategi perbankan syariah maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik sejenis tentang profitabilitas pada perbankan syariah.

### **E. Sistematika Penulisan**

Agar laporan ini lebih dipahami dan bisa mudah dibaca, maka diperlukan sistem penulisan yang lebih sederhana namun tetap bisa dimengerti. Sistem penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN** Pada bab ini berisikan usulan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN PEMAHAMAN HIPOTESIS** Bab ini menjelaskan secara terperinci tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN** Bab ini menjelaskan mengenai tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang diawali pendefinisian sampai dengan teknik analisis data. Secara rinci, bab ini terdiri dari lokasi penelitian, objek penelitian metode analisis, metode pengumpulan data, jenis data, sumber data, metode analisis, teknik analisis.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Bab ini menguraikan tentang karakteristik responden, data deskriptif, analisis data yang meliputi analisis statistik, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP** Bab ini berisikan kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Implikasi dan penelitian yang menunjukkan kemungkinan penerapannya, kelebihan dan kekurangan, saran-saran yang berisi keterbatasan dan penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.